

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini diperoleh dari angket, tes dan dokumentasi belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Campurdaarat Tulungagung. Deskripsi data ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variable, baik mengenai pengaruh Media Gambar dan video terhadap motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden serta untuk menguraikan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil pre-test dan post tes dengan materi berbusana sesuai syariat Islam pada semester ganjil 2019/2020.

2. Pengaruh Media Gambar dan Video Terhadap Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur media gambar dan video berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1 (Selalu, Sering, Jarang, Tidak pernah) untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-4 (Selalu, Sering, Jarang, Tidak pernah) untuk pernyataan negatif. Skor harapan terendah 25 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100.

Hasil dari pengisian angket 25 peserta didik menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.1. hasil statistik deskriptive angket media gambar dan video

Statistics		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		57.4400
Std. Error of Mean		.79808
Median		58.0000
Mode		58.00
Std. Deviation		3.99041
Variance		15.923
Range		21.00
Minimum		47.00
Maximum		68.00
Sum		1436.00

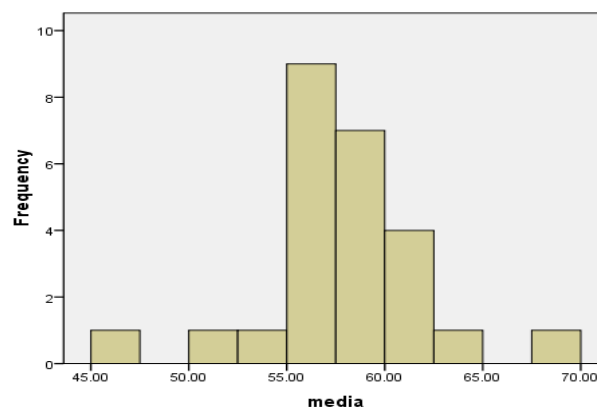
: Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 16, 0. Untuk variabel media gambar dan video (X_1) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 57.44 , median 58.00, dan standar deviasi: 3.99. serta skor terendah pengisian angket untuk variabel ini adalah 47.00, tertinggi 68.00. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel media gambar dan video

Tabel 4.2. distribusi frekuensi hasil pengisian angket media gambar dan video

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 47	1	4.0	4.0	4.0
52	1	4.0	4.0	8.0
54	1	4.0	4.0	12.0
55	5	20.0	20.0	32.0
56	1	4.0	4.0	36.0
57	3	12.0	12.0	48.0
58	6	24.0	24.0	72.0
59	1	4.0	4.0	76.0
60	3	12.0	12.0	88.0
62	1	4.0	4.0	92.0
64	1	4.0	4.0	96.0
68	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.3. diagram batang hasil pengisian angket media gambar dan video



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada 58 dengan jumlah 6 peserta didik, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 47, 52, 54, 56, 59, 62, 64, 68.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel media gambar dan video diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.4. kriteria kategori skor hasil pengisian angket media gambar dan video

No	Interval Nilai	Interpretasi
1	$X < 54$	Rendah
2	$54 \leq X < 61$	Sedang
3	$61 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel kriteria kategorisasi variabel media gambar dan video diatas dapat diketahui bahwa media gambar dan videodi SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung dalam kategori ‘sedang’ dengan nilai rata-rata (X) sebesar 57($54 \leq 57 < 61$).

1. Motivasi Belajar Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1 (Selalu, Sering, Jarang, Tidak pernah) untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-4 (Selalu, Sering, Jarang, Tidak pernah) untuk pernyataan negatif. Skor harapan terendah 25 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100.

Hasil dari pengisian angket 25 siswa menunjukkan skor sebagai berikut

Tabel 4.5. statistika deskriptive angket motivasi belajar peserta didik

Statistics		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		52.3200
Std. Error of Mean		.51225
Median		52.0000
Mode		51.00 ^a
Std. Deviation		2.56125
Variance		6.560
Range		10.00
Minimum		48.00
Maximum		58.00
Sum		1308.00

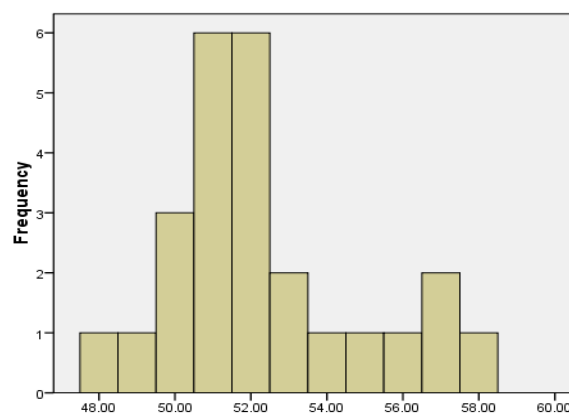
Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 16, 0. Untuk variabel motivasi belajarr (Y_1) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 52,3 median 52, dan standar deviasi: 2,56 serta skor terendah pengisian angket untuk variabel ini adalah 48, tertinggi 58. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel motivasi belajar peserta didik:

Tabel 4.6. distribusi frekuensi hasil pengisian angket motivasi belajar peserta didik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	4.0	4.0	4.0
	49	1	4.0	4.0	8.0
	50	3	12.0	12.0	20.0
	51	6	24.0	24.0	44.0
	52	6	24.0	24.0	68.0
	53	2	8.0	8.0	76.0
	54	1	4.0	4.0	80.0
	55	1	4.0	4.0	84.0
	56	1	4.0	4.0	88.0
	57	2	8.0	8.0	96.0
	58	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.7. diagram batang hasil pengisian angket motivasi belajar siswa



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 50-52 dengan jumlah 12 peserta didik, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 33-36 dengan jumlah 4 peserta didik serta 37-40 dengan jumlah 4 peserta didik.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel motivasi belajar diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.8. kriteria kategori skor hasil pengisian angket media gambar dan video

No	Interval Nilai	Interpretasi
1	$X < 41$	Rendah
2	$41 \leq X < 55$	Sedang
3	$55 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel kriteria kategorisasi variabel motivasi belajar peserta didik diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didikdi SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung dalam kategori ‘sedang‘ dengan nilai rata-rata ($\bar{X}$) sebesar 48 ($41 \leq 48 < 55$).

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh dari nilai rapor siswa kelas X dari kelas XI MIPA 3.

Hasil belajar dari 25 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.9. statistika deskriptive hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam

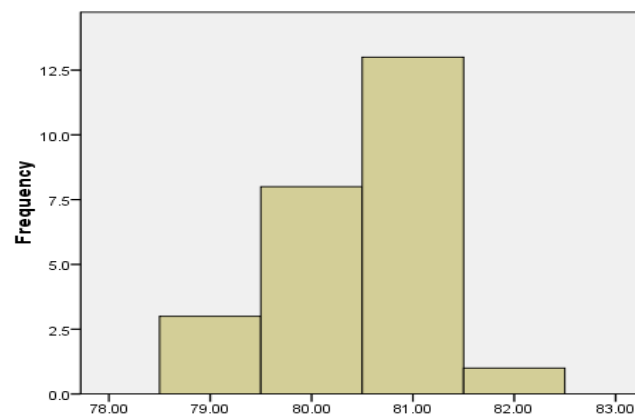
Statistics		
Hasil		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		80.4800
Std. Error of Mean		.15406
Median		81.0000
Mode		81.00
Std. Deviation		.77028
Variance		.593
Range		3.00
Minimum		79.00
Maximum		82.00
Sum		2012.00

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 16, 0. Untuk variabel hasil belajar peserta didik (Y_2) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 80, median 81, dan standar deviasi: 77 serta skor terendah pengisian angket untuk variabel ini adalah 79, tertinggi 82. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel hasil belajar peserta didik:

Tabel 4.10. distribusi frekuensi hasil belajar peserta didik

Hasil					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	79	3	12.0	12.0	12.0
	80	8	32.0	32.0	44.0
	81	13	52.0	52.0	96.0
	82	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.11. diagram batang hasil belajar siswa

Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 81-82 dengan jumlah 14 peserta didik, sedangkan frekuensi terendah ada pada nilai 79 dengan jumlah 3 peserta.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel hasil belajar diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.12. kriteria kategori skor hasil pengisian angket hasil belajar siswa

No	Interval Nilai	Interpretasi
1	$X < 79$	Rendah
2	$79 \leq X < 80,77$	Sedang
3	$80,77 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel kriteria kategorisasi variabel hasil belajar peserta didik diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didikdi SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung dalam kategori ‘sedang‘ dengan nilai rata-rata (X) sebesar 80 ($79 \leq 80 < 80,77$).

A. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah adalah uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogrof Smirnov. Dalam pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansinya kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.13. hasil uji normalitas media gambar dan video (X) dengan motivasi belajar siswa (Y₁)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94601155
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.541
Asymp. Sig. (2-tailed)		.931
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X-Y₁ sebesar 0,931 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X-Y₁ berdistribusi normal.

Tabel 4.14. hasil uji normalitas media gambar dan video (X) dengan hasil belajar siswa (Y₂)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72364011
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.141
	Negative	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z		.938
Asymp. Sig. (2-tailed)		.343
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel $X-Y_2$ sebesar 0,343 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X-Y_2$ berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y homogen atau tidak.

Tabel 4.15. hasil uji homogenitas media gambar dan video (X) dengan motivasi belajar siswa (Y_1)

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.301	4	14	.317

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas.. jika nilai signifikan $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi atau data tidak sama, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas diatas nilai signifikannya $0,317 > 0,05$ maka data bisa disebut homogen.

Tabel 4.16. hasil uji homogenitas media gambar dan video (X) dengan hasil belajar siswa (Y₂)

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.550	2	21	.102

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas.. jika nilai signifikan $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi atau data tidak sama, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas diatas nilai signifikannya $0,102 > 0,05$ maka data bisa disebut homogen.

B. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinearan adalah dengan melihat hasil pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier.

Tabel 4.17. Hasil uji linearitas media gambar dan video (X) dengan motivasi belajar siswa(Y₁)

ANOVA Table		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * media	Between Groups	102.473	11	9.316	2.203	.089
	Linearity	66.553	1	66.553	15.740	.002
	Deviation from Linearity	35.920	10	3.592	.850	.595
Within Groups		54.967	13	4.228		
Total		157.440	24			

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas diperoleh *sign* adalah 0,595 berarti dalam hal ini signifikansi lebih besar ($0,595 > 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media gambar dan video dengan motivasi belajar peserta didik memiliki hubungan yang linier, sehingga dalam hal ini berarti bahwa uji prasyarat telah terpenuhi untuk melakukan uji selanjutnya, yakni uji regresi sederhana. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan uji hipotesis.

Tabel 4.18. Hasil uji linearitas media gambar dan video (X) dengan hasil belajar siswa (Y₂)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil * media	Between Groups	(Combined)	7.273	11	.661	1.234	.355
		Linearity	1.672	1	1.672	3.121	.101
		Deviation from Linearity	5.601	10	.560	1.045	.461
	Within Groups		6.967	13	.536		
	Total		14.240	24			

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas diperoleh *sign* adalah 0,461 berarti dalam hal ini signifikansi lebih besar ($0,461 > 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media gambar dan video dengan hasil belajar peserta didik memiliki hubungan yang linier, sehingga dalam hal ini berarti bahwa uji prasyarat telah terpenuhi untuk melakukan uji selanjutnya, yakni uji regresi sederhana. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan uji hipotesis.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis mengenai adanya pengaruh media gambar dan video (X₁) terhadap motivasi belajar siswa (Y₁) dan hasil belajar siswa (Y₂) rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui antara variabel tersebut menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 16,0. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

H1 :Ada pengaruh positif penggunaan media gambar dan videoterhadap motivasi belajar siswapada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

Untuk mengetahui pengaruh antara media gambar dan video terhadap motivasi belajar siswa peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linierantara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 4.19. koefisien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.423	.398	1.988

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0, 650. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori kuat, Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.20. interpretasi koefisien korelasi

Interval Korelasi	Interpretasi
0,00-0,199	Korelasi sangat rendah
020-0,39	Korelasi rendah
0,40-2,599	Korelasi sedang
0,60-0,799	Korelasi kuat
0,80-1,000	Korelasi sangat kuat ⁶⁶

⁶⁶Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 184

Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R square diatas atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 42,3% sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 42,3% terhadap variabel Y.

Tabel 4.21. hasil regresi sederhana media gambar dan video terhadap motivasi belajar siswa

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	28.350	5.854		4.842
	Media	.417	.102	.650	4.104
					.000

a. Dependent Variable: motivasi

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H1) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai hitung 4.104, sementara untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar: 1.713.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.104 > 1.713$). Nilai signifikansi t untuk variabel media gambar dan video terhadap motivasi belajar siswa adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima.

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media gambar dan video terhadap motivasi belajar siswadi SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung.

2. Hipotesis Kedua

H1 : Ada pengaruh positif penggunaan media gambar dan video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

Untuk mengetahui pengaruh antara media gambar dan video terhadap hasil belajar peserta didik peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 2.22. Koefisien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.172	.136	.66383

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,415. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori sedang,

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.23. interpretasi koefisien korelasi

Interval Korelasi	Interpretasi
0,00-0,199	Korelasi sangat rendah
0,20-0,39	Korelasi rendah
0,40-0,599	Korelasi sedang
0,60-0,799	Korelasi kuat
0,80-1,000	Korelasi sangat kuat ⁶⁷

Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R square diatas atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 17,2% sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 17,2% terhadap variabel Y.

Tabel 4.24. hasil regresi sederhana media gambar dan video terhadap hasil belajar siswa.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85.130	2.113		40.280	.000
media	-.080	.037	-.415	-2.185	.039

a. Dependent Variable: hasil

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H1) kedua diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai hitung -2.185, sementara untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar: 1.713.

⁶⁷Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 184

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.185 < 1.713$). Nilai signifikansi t untuk variabel media gambar dan video terhadap hasil belajar siswa adalah 0,039 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,039 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media gambar dan video terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung.

3. Hipotesis Ketiga

H_1 : Ada pengaruh positif media gambar dan video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara media gambar dan video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik secara bersama-sama (semua variabel) peneliti menggunakan rumus uji manova. Uji manova merupakan uji multivariat analisis jalur atau disebut dengan istilah *multivariate analysis of variance*. Manova digunakan untuk menguji korelasi antara variabel dependen dan independen serta dalam variabel dependen terdiri dari lebih 1 variabel, dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel dependen yaitu motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Adapun untuk interpretasi hasil uji manova dapat dilihat dari nilai p value (*Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*) $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai p value (*Pillai's*

Trace, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*) $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji manova dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 16,0. dengan hasil *output* sebagai berikut ini:

Tabel 4.25. hasil uji manova pengaruh media gambar dan video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa (X₁ terhadap Y₁, dan Y₂)

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	1.000	1.542E5 ^a	2.000	22.000	.000
	Wilks' Lambda	.000	1.542E5 ^a	2.000	22.000	.000
	Hotelling's Trace	1.402E4	1.542E5 ^a	2.000	22.000	.000
	Roy's Largest Root	1.402E4	1.542E5 ^a	2.000	22.000	.000
x1	Pillai's Trace	.305	4.837 ^a	2.000	22.000	.018
	Wilks' Lambda	.695	4.837 ^a	2.000	22.000	.018
	Hotelling's Trace	.440	4.837 ^a	2.000	22.000	.018
	Roy's Largest Root	.440	4.837 ^a	2.000	22.000	.018

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + x1

Berdasarkan tabel di atas diperoleh tingkat signifikansi $0,018 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak diperoleh nilai 0,018, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas α yang ditetapkan ($0,018 < 0,05$). Jadi H1 di terima.

Berdasarkan uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan simultan antara media gambar dan video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung. Setelah

melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.26. Rekapitulasi Uji Hipotesis

No.	Variabel Penelitian	Nilai t Hitung	T Tabel Pada Taraf 5%	Interpretasi	Hasil Penelitian (Kesimpulan)
1	Pengaruh media gambar dan video terhadap motivasi belajar siswa	4.104	1.713	H1 diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media gambar dan video terhadap motivasi belajar siswa.
2	Pengaruh media gambar dan video terhadap hasil belajar peserta didik	-2.185	1.713	H1 diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media gambar dan video terhadap hasil belajar siswa.
3	Pengaruh media gambar dan video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik	Sig. 0,000	Probabilitas = 0,05	H1 diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media gambar dan video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.